

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan dengan baik, akan tetapi dalam suatu kegiatan pembelajaran selalu tidak terlepas dari segala kekurangan dan kelebihannya. Adapun secara khusus simpulan berdasarkan pertanyaan penelitian yang tertera pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1) Materi pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi dapat dikatakan sudah memadai dan sesuai dengan teori-teori menurut para ahli. Materi-materi yang diajarkan pengajar pada dasarnya disusun berdasarkan pengalaman pengajar di dunia *marching band*. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat dikatakan materi-materi yang diajarkan pada dasarnya telah mengacu pada kriteria-kriteria materi pembelajaran, diantaranya mengacu pada tujuan pembelajaran, relevan dengan kebutuhan siswa, mengandung segi-segi etik, dan tersusun dalam ruang lingkup serta urutan yang logis. Hanya saja pada materi dasar pukulan/*rudiment* pengajar tidak mengetahui dan menerapkan pola *rudiment drags* dan *flams*. Pengajar juga tidak mengetahui secara istilah penamaan materi teknik memegang *hand cymbal* yaitu *garfiled grip*.

2) Metode Pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik, hal tersebut berdasarkan metode-metode yang diterapkan pengajar cukup variatif untuk menunjang suatu kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi ini diantaranya adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode tutor sebaya, dan metode *drill*. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *battery percussion* ini sangatlah dimaksimalkan. Hal tersebut dilakukan untuk melatih keterampilan pemain demi tercapainya target dan tujuan pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi.

3) Hasil pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi menurut pengamatan peneliti dapat dikatakan cukup baik meski dalam beberapa hal masih terdapat kekurangan misalnya kemampuan peserta didik dalam membaca notasi balok, hasil pembelajaran ini tidak terlepas dari materi-materi yang diajarkan pengajar merupakan materi yang tersusun dengan urutan yang baik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta metode yang diterapkan pengajar cukup variatif sehingga membantu peserta didik lebih cepat dalam memahami dan menguasai materi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan kesimpulan, kegiatan ekstrakurikuler *marching band* perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kompetensinya. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan dukungan baik moril maupun materil untuk menjadikan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* lebih baik lagi misalnya memperbaiki alat atau instrumen yang rusak. Pengajar diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan secara teori diantaranya dengan membaca buku atau sumber-sumber yang relevan untuk menunjang pembelajaran menjadi lebih baik.

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi sekolah-sekolah lain khususnya di kota Cimahi untuk turut mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, hal tersebut dapat menumbuhkan persaingan dan kompetisi sehingga dapat menjadikan motivasi tiap *marching band* untuk menjadi terus lebih baik lagi. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif kepada mahasiswa pendidikan musik sebagai referensi guna mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.